

**PEMETAAN SKRIPSI MAHASISWA TAHUN ANGAKATAN 2005 PROGRAM STUDI
BIMBINGAN DAN KONSELING FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN UNIVERSITAS NEGERI
SURABAYA**

Hanun Na'imah

Bimbingan dan Konseling, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Surabaya
Hp. 085655394737, email: hanun.naimah@gmail.com

Dr. Tamsil Muis

Bimbingan dan Konseling, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Surabaya
email: tamsilmuis@gmail.com

Budi Purwoko, S.Pd., M.Pd.

Bimbingan dan Konseling, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Surabaya
email: prodi_bk_unesa@yahoo.com

Dra. Retno Lukitaningsih, Kons.

Bimbingan dan Konseling, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Surabaya
email: prodi_bk_unesa@yahoo.com

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bidang kajian skripsi mahasiswa, jenis penelitian, sumber kajian yang digunakan, lokasi penelitian, dan lama studi yang ditempuh mahasiswa program studi Bimbingan dan Konseling tahun angkatan 2005. Dalam penelitian ini akan dipetakan berdasarkan bidang kajian penelitian, jenis penelitian, sumber kajian, lokasi penelitian yang digunakan dalam skripsi mahasiswa, dan lama studi yang ditempuh mahasiswa tahun angkatan 2005. Rancangan dalam penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif kuantitatif. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah skripsi mahasiswa tahun angkatan 2005 yang berjumlah 95 skripsi. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah dokumentasi dengan melakukan pendataan (*data list*) dan daftar checklist. Teknik analisis data yang digunakan adalah jenis statistika deskriptif. Penggunaan statistic deskriptif untuk mencari persentase dari hasil tabulasi data berdasarkan klasifikasi data yang dipetakan.

Dari analisis data yang diperoleh diketahui jenis penelitian yang banyak digunakan adalah jenis Kuantitatif 93,68% dengan menggunakan teknik eksperimen. Untuk bidang kajian yang paling banyak digunakan dalam skripsi mahasiswa adalah kegiatan layanan konseling kelompok sebanyak 64,21% dan bidang bimbingan pribadi sebanyak 34,74%. Dan Sumber kajian yang banyak digunakan adalah buku lokal dengan tahun terbit lebih dari sama dengan lima tahun (≥ 5 tahun), yaitu sebanyak 77, 66%. Lokasi penelitian mahasiswa banyak dilakukan di Sekolah Menengah Atas (SMA) 44,21%. Sedangkan lama studi mahasiswa tahun angkatan 2005 paling banyak mencapai kelulusan dengan menempuh 10 semester, yaitu 48, 70%.

Abstract

The purpose of this study was to determine based on the field research, types of research, resource assessment, study resources used, research sites used in the minithesis, and the study pursued long student of Guidance and Counseling in the class of 2005. In this research study will be mapped based on field research, types of research, resource assessment, research sites used in the minor thesis students, and study pursued long student of Guidance and Counseling in the class of 2005th. The research method of this study was using quantitative descriptive. Sources of data used in this minor thesis were student of 2005th generation, amount 95 minor thesis. Data collection method used documentation and a checklist. Data analysis technique used was descriptive statistics to find the percentage of data tabulation results based on the mapped data classification. From data analysis research method showed that the most used in minor thesis was widely used is quantitative 93,68% by using experimental techniques. For obtained showed that the most used in minor thesis was group counseling services activities as much as 64,21% and personal counselling as much as 34,74%. And resource assessment widely used was local book published for more than or equal to five years (≥ 5 years), as many as 77, 66%. While the location of many student research conducted at the High School (SMA) 44,21%. Whereas long students study in the class of 2005 at the most to reach graduation go through 10 semesters, this much 48,70%.

Keywords: Minor thesis, student of 2005th generation.

PENDAHULUAN

Skripsi merupakan salah syarat wajib bagi mahasiswa untuk penyelesaian studi pada program strata satu (S1) di perguruan tinggi. Untuk memudahkan penyusunan skripsi bagi para mahasiswa diharapkan setiap mahasiswa terlebih dahulu mengetahui cara – cara membuat karangan ilmiah tersebut. Karena cara – cara itu merupakan sebuah “tata-bahasa” atau senjata yang sangat penting dari setiap sarjana (Surakhmad, 1981: 9). Dengan begitu, diharapkan mahasiswa dapat memiliki kemampuan tidak hanya untuk menjadi pembaca karangan – karangan ilmiah tetapi juga dapat menghasilkan sendiri karangan-karangan ilmiah yang bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan. Dalam penulisan skripsi tersebut terdapat beberapa ruang lingkup penulisan skripsi yang harus dipahami dan dijadikan landasan penyusunan laporan penelitian yang dilakukan. Ruang lingkup skripsi yang dijelaskan dalam panduan penulisan dan penilaian skripsi Universitas Negeri Surabaya sebagai berikut: 1) Identifikasi masalah dalam penulisan skripsi, 2) Mengemukakan hasil kajian pustaka yang terkait dengan penelitian yang dilakukan, 3) Menjelaskan metodologi penelitian yang digunakan, 4) Hasil penelitian yang didukung dengan data – data yang cukup dan valid, dan 5) Kemandirian mahasiswa dengan bantuan dosen pembimbing dalam membuat skripsi (Unesa Press, 2006: 4 - 5). Setiap mahasiswa yang akan membuat skripsi harus mulai mempelajari konsep ilmiah yang ada dan memahami isi dari laporan yang akan dibuat melalui proses berpikir ilmiah. Menurut Ndraha (dalam Andi Prastowo, 2011: 43 - 44) Berpikir ilmiah adalah berpikir dengan memenuhi persyaratan keilmiah. Ada dua teknik dasar berpikir ilmiah, antara lain berpikir reflektif dan berpikir kreatif. Semakin efektif pikiran yang diciptakan, semakin banyak gejala yang dapat direpson.

Sehingga, timbulnya keinginan manusia untuk melakukan penelitian terhadap fenomena – fenomena yang terjadi. Semakin kreatif pemikiran mahasiswa semakin beragam pula hasil karya skripsi yang dihasilkan. Seperti yang telah terjadi pada mahasiswa prodi Bimbingan dan Konseling UNESA pada tahun angkatan 2005. Berdasarkan data tentang kelulusan mahasiswa tahun angkatan 2005 yang diperoleh dari kantor tata usaha Jurusan Psikologi Pendidikan dan Bimbingan program studi bimbingan dan konseling dapat diketahui,

bahwa dari jumlah total 115 orang mahasiswa program studi bimbingan dan konseling terdapat 16 mahasiswa yang dapat menyelesaikan studi selama sembilan semester (lulus di tahun 2009), 91 mahasiswa menyelesaikan studi lebih dari sembilan semester, dan 8 mahasiswa tidak dapat menyelesaikan studinya, sehingga mahasiswa tersebut keluar (*Drop Out*). Namun, dari data tersebut diketahui telah mencapai peningkatan kelulusan dari pada mahasiswa angkatan sebelumnya yang mencapai kelulusan lebih dari sembilan semester. Adanya peningkatan jumlah kelulusan mahasiswa berarti semakin banyak pula laporan penelitian (skripsi) yang ada di program studi Bimbingan dan Konseling. Namun, dari skripsi yang ada diketahui banyak mahasiswa yang menggunakan judul penelitian serupa dan cenderung monoton. Untuk mempermudah pemahaman dan mengetahui perbandingan dari masing – masing skripsi yang ditulis oleh mahasiswa angkatan 2005, baik yang mencapai kelulusan tepat delapan semester dan mahasiswa yang mencapai kelulusan studi lebih dari delapan semester, maka perlu dilakukan pemetaan terhadap penulisan skripsi mahasiswa bimbingan dan konseling di UNESA.

Jenis Penelitian yang dimaksudkan dalam penelitian ini yakni klasifikasi penelitian berdasarkan paradigma. Menurut Moeleong (2010: 50-51), paradigma yang mendominasi ilmu pengetahuan adalah paradigma keilmuan (*scientific paradigm*, atau paradigma ilmiah) yang bersumber dari pandangan *positivism*, dan paradigma alamiah (*naturalistic paradigm*) yang bersumber dari pandangan fenomenologi. Penelitian ini memetakan jenis penelitian menjadi tiga jenis. Menurut Creswell (2009) terdapat tiga jenis pendekatan yang digunakan dalam penelitian, yaitu penelitian kualitatif, kuantitatif, dan metode campuran (*mixed method*).

Dari penelitian ini dapat kita ketahui lima unsur dalam skripsi mahasiswa program studi bimbingan dan konseling, yaitu pemetaan dari jenis penelitian atau ragam penelitian yang digunakan, bidang kajian penelitian, penggunaan sumber kajian dalam negeri dan luar negeri (internasional), lokasi penelitian dalam skripsi tersebut, beserta lama studi yang telah di tempuh oleh mahasiswa bimbingan dan konseling tahun angkatan 2005. Kemudian penelitian ini akan dipetakan dari beberapa jenis penggolongan dalam penelitian kuantitatif yang digunakan dalam skripsi mahasiswa program studi bimbingan dan

konseling tahun angkatan 2005 sebagai berikut: jenis penelitian eksperimen dan non eksperimen. Untuk penggolongan jenis penelitian kualitatif yaitu penelitian naratif, fenomenologi, etnografi, *grounded theory*, dan studi kasus. dan jenis penelitian campuran petakan berdasarkan Strategi Metode campuran sekuensial (*sequential mixed methods*), Strategi Metode Campuran Konkuren/ Satu Waktu (*Concurrent Mixed Methods*), dan Strategi Metode Campuran Transformative (*Transformative Mixed Methods*). Kemudian dipetakan juga jenis penelitian tindakan dalam bimbingan dan konseling (PTBK), dan pengembangan. Pada bidang kajian yang akan dipetakan dalam penelitian ini terdiri dari empat bagian, yaitu; 1) kegiatan layanan bimbingan dan konseling yang terdiri dari; (a) sembilan jenis layanan, (b) semua layanan, dan (c) non-layanan, dan 2) bidang bimbingan dan konseling yang terdiri dari; (a) empat jenis bidang bimbingan dan konseling, (b) semua bidang bimbingan dan konseling, dan (c) non-bidang bimbingan dan konseling. Untuk pemetaan pada sumber kajian yang digunakan akan digolongkan menjadi penggunaan buku dan jurnal yang kurang dari lima sumber luar negeri (≤ 5) dan penggunaan buku dan jurnal yang lebih dari lima (≥ 5). Selain penggunaan sumber luar negeri, diperlukan juga adanya klasifikasi lebih dalam dari penggunaan sumber buku dalam negeri yang menjadi sumber utama penelitian mahasiswa Indonesia. Sehingga, penggunaan sumber buku lokal (dalam negeri) akan diklasifikasikan lebih terperinci dari tahun terbit buku. Yakni, buku yang terbit dengan jangka waktu lebih dari 5 tahun dilakukannya penelitian (≥ 5 tahun penelitian) atau penggunaan buku terbaru yang dihitung dalam jangka waktu kurang dari lima tahun dilakukannya penelitian (≤ 5 tahun penelitian) oleh mahasiswa. Dari klasifikasi tahun terbit literatur tersebut akan digolongkan kembali berdasarkan jumlah sumber yang digunakan menjadi dua bagian, yakni lebih dari 50% jumlah buku dengan tahun terbit lebih dari 5 tahun dilakukannya penelitian ($\geq 50\%$) atau kurang dari 50% ($\leq 50\%$) jumlah literatur dalam negeri dengan tahun terbit kurang dari 5 tahun dilakukannya penelitian. Pemetaan berikutnya yaitu tentang lokasi penelitian mahasiswa yang akan digolongkan menjadi tiga jalur pelaksanaan pendidikan, yakni penelitian dalam lingkungan formal, non formal, dan Informal. Dan untuk pemetaan lama studi yang ditempuh oleh mahasiswa tahun angkatan 2005 dikelompokkan

menjadi, mahasiswa yang lulus di tahun 2009, lulus di tahun 2010, lulus di tahun 2011, dan lulus di tahun 2012.

Penelitian tentang pemetaan pada skripsi mahasiswa ini juga dilakukan oleh Wahyu Kristanto (2011) dengan judul “Pemetaan Skripsi Mahasiswa Program Studi S1 Pgsd Reguler Dan Nonreguler Input D2 Jurusan KSDP FIP UM Periode Lulusan Tahun 2008 - 2010”. Penelitian ini bertujuan untuk mendiskripsikan tentang keberadaan skripsi sebagai karya ilmiah mahasiswa S1. Selain itu, penelitian serupa dilakukan oleh Emi Jayanti (2011) dengan judul “Pemetaan Skripsi Mahasiswa Prodi S1 PGSD Kerjasama Jurusan KSDP FIP UM Periode Lulusan 2008 – 2010”. Hasil penelitian yang dilakukan yaitu memetakan skripsi mahasiswa berdasarkan bidang studi yang dipilih, angkatan (tahun masuk, tahun lulus, strategi atau model pembelajaran yang dipilih) dan pendekatan yang digunakan. Metode yang digunakan adalah kuantitatif deskriptif dengan metode dokumentasi.

Karakteristik tersendiri dalam penelitian ini bila dibandingkan dengan penelitian tersebut adalah penelitian ini akan memetakan skripsi mahasiswa berdasarkan bidang kajian, jenis penelitian, sumber kajian, dan lokasi penelitian. Sehingga, akan diperoleh persentase lebih jelas dari masing-masing bagian yang dipetakan dan diketahui kecenderungan mahasiswa program studi bimbingan dan konseling tahun angkatan 2005 dalam membuat laporan penelitian yang merupakan syarat wajib untuk memperoleh gelar sarjana.

METODE

Berdasarkan judul penelitian yaitu “Pemetaan skripsi mahasiswa tahun angkatan 2005 program studi Bimbingan dan Konseling Fakultas ilmu pendidikan universitas negeri Surabaya”, maka jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif kuantitatif.

Penelitian ini Sesuai dengan pernyataan Mardalis (2008: 26) yang menjelaskan bahwa penelitian deskriptif bertujuan untuk memperoleh informasi – informasi mengenai keadaan saat ini, dan melihat kaitan antara variabel – variabel yang ada. Sehingga penelitian ini bertujuan untuk mendiskripsikan keberadaan skripsi, sebagai karya ilmiah mahasiswa program S1 Bimbingan dan Konseling jurusan Psikologi Pendidikan dan Bimbingan (PPB) Fakultas Ilmu pendidikan (FIP) Universitas Negeri Surabaya (UNESA) bila diklasifikasikan dari beberapa bagian isi laporan penelitiannya seperti jenis rancangan/ pendekatan

penelitian yang digunakan, bidang kajian, sumber kajian yang digunakan, lokasi penelitian, serta lama studi yang ditempuh mahasiswa tahun angkatan 2005.

Penggunaan sumber data di penelitian ini sesuai dengan pernyataan Arikunto (2010: 172) mengklasifikasikan sumber data menjadi 3 tingkatan huruf *p* dari bahasa Inggris, yaitu *person*, *place*, dan *paper*. Dalam penelitian ini jumlah populasi sebanyak 96 skripsi dari mahasiswa prodi Bimbingan dan Konseling tahun angkatan 2005. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh dari data dokumentasi yaitu, Skripsi Mahasiswa tahun angkatan 2005 program studi Bimbingan dan Konseling Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Surabaya. Metode pengumpulan data yang digunakan yaitu metode dokumentasi menggunakan daftar list untuk mencatat hal – hal yang bersifat bebas atau belum ditentukan dalam daftar variabel peneliti dapat menggunakan kalimat bebas. Teknik analisis data yang digunakan yaitu jenis statistika deskriptif. Seperti yang telah dijelaskan oleh Sudjana dan Ibrahim (2001: 68) bahwa sifat dan tujuan penelitian deskriptif adalah mendiskripsikan informasi dan data, maka jenis statistik yang digunakan adalah statistika deskriptif seperti teknik persen, kuartil, dan sebagainya. dalam penelitian ini digunakan statistik deskriptif untuk mencari persentase dari hasil tabulasi data berdasarkan klasifikasi yang telah disebutkan sebelumnya. Rumus analisa data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu :

$$P = \frac{F_x}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P : Jumlah prosentase

N: Jumlah kejadian

F_x : Frekuensi individu

(Bungin, 2005: 172)

Penyajian hasil penelitian ini digambarkan dengan grafik lingkaran (*Pie Chart*). Prosedur yang dilakukan berikutnya yaitu melakukan penafsiran terhadap persentase masing-masing bagian yang dipetakan. Seperti yang telah dijelaskan oleh Sudjana dan Ibrahim (2001: 68), bahwa prosedur pengolahan data yang dilakukan dalam penelitian deskriptif antara lain (a) pemeriksaan data, (b) klasifikasi data, (c) tabulasi data berdasarkan klasifikasi yang dibuat, (d) menghitung frekuensi jawaban/ data, (e) perhitungan lebih lanjut sesuai dengan teknik statistika yang dipilih seperti persen, rata-rata, simpangan baku dan lain-lain, (f) memvisualisasikan data (table, grafik, dan lain-lain), (g) menafsirkan data, sesuai dengan pertanyaan penelitian.

Untuk memperoleh data yang tepat dalam penelitian ini dilakukan Pengendalian ketepatan data. Beberapa tahapan dalam melakukan uji ketepatan data yakni menyusun kisi-kisi instrumen, pengumpulan sumber data, dan proses pengumpulan data.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Adapun hasil pemetaan skripsi mahasiswa yang dilakukan peneliti dapat diketahui sebagai berikut:

A. Sajian Data

1. Pemetaan Jenis Penelitian Skripsi Mahasiswa Tahun Angkatan 2005 Prodi BK FIP UNESA

Dari jumlah total perhitungan *checklist* diperoleh persentase dari klasifikasi jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian mahasiswa dengan menggunakan rumus $P = \frac{F_x}{N} \times 100\%$, diketahui sebagai berikut.

1) Jenis Penelitian Skripsi mahasiswa Tahun Angkatan 2005 Prodi BK FIP UNESA

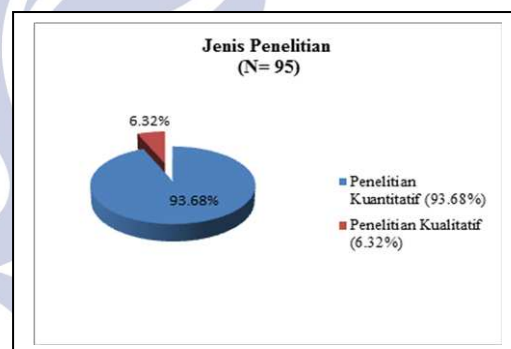


Diagram 4.1 Jenis Penelitian

Berdasarkan hasil perhitungan prosentase pemetaan jenis penelitian yang digunakan mahasiswa prodi BK FIP UNESA diketahui terdapat 93,68% (89 skripsi) skripsi mahasiswa program studi bimbingan dan konseling menggunakan jenis penelitian kuantitatif, 6,32% (6 skripsi) menggunakan jenis penelitian kualitatif, dan 0% atau tidak terdapat skripsi yang menggunakan jenis penelitian dengan metode campuran (*mixed method research*), pengembangan, maupun dengan jenis Penelitian Tindakan Dalam Bimbingan Dan Konseling (PTBK).

a. Jenis Penelitian Kuantitatif

➤ Eksperimen

Berdasarkan hasil analisis dokumentasi pada skripsi mahasiswa

tahun angkatan 2005 dengan perhitungan rumus $P = \frac{F_x}{N} \times 100 \%$ dengan jumlah $N = 89$ skripsi. N merupakan jumlah seluruh skripsi yang menggunakan jenis penelitian kuantitatif, sehingga dapat diperoleh hasil sebanyak 94.38% (84 skripsi) menggunakan penelitian eksperimen semu (*quasi experiment*) atau *pre experimental*. Namun, dalam pemilihan jenis rancangan penelitian eksperimen semu dengan menggunakan perhitungan rumus $P = \frac{F_x}{N} \times 100 \%$ dengan N merupakan jumlah seluruh skripsi yang merupakan penelitian eksperimen, yaitu $N = 86$ skripsi. Maka dapat diketahui bahwa terdapat 97,68% (84 skripsi) menggunakan *Pre Test And post test one group design* dan 1,16% (1 skripsi) menggunakan rancangan *non equivalent control group design*. Untuk jenis *one shot case study design* dan *statistic group comparison design* tidak digunakan dalam skripsi mahasiswa. Adapun hasil pemetaan jenis penelitian eksperimen sebagai berikut.

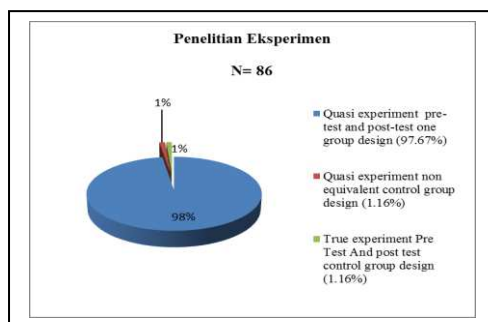


Diagram 4.2 penelitian eksperimen

➤ Non Eksperimen

Dari hasil analisis dokumentasi diketahui terdapat 1,12% (1 skripsi) menggunakan penelitian deskriptif kuantitatif, 2,25% (2 skripsi) menggunakan penelitian korelasi, dan pada jenis non eksperimen yang lainnya tidak digunakan pada skripsi mahasiswa tahun angkatan 2005. Berikut persentase data yang disajikan dalam bentuk diagram pie (*piechart*).

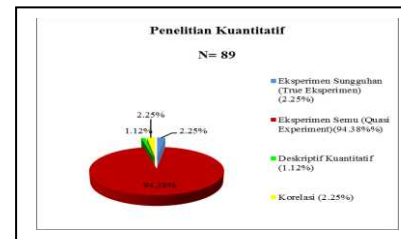


Diagram 4.3 Penelitian Kuantitatif

b. Jenis Penelitian Kualitatif

Berdasarkan hasil analisis dokumentasi pada skripsi mahasiswa tahun angkatan 2005 dengan menggunakan rumus $P = \frac{F_x}{N} \times 100 \%$ dengan jumlah $N = 6$ skripsi. N merupakan jumlah seluruh skripsi yang menggunakan jenis penelitian kualitatif, sehingga dapat diketahui terdapat 66,67% (4 skripsi) merupakan penelitian studi kasus, 33,33% (2 skripsi) menggunakan penelitian deskriptif kualitatif, dan 0% atau tidak digunakan skripsi dalam jenis penelitian naratif dan fenomenologis. Berikut sajian data dalam bentuk *pie chart*.

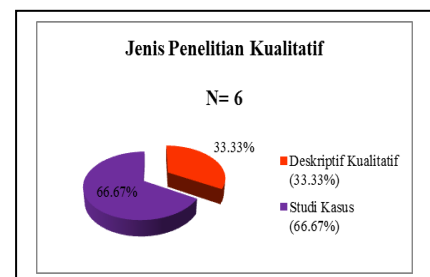


Diagram 4.4 Penelitian Kualitatif

c. Jenis Penelitian Campuran

Berdasarkan hasil analisis dokumentasi diketahui terdapat 0% atau tidak terdapat skripsi mahasiswa tahun angkatan 2005 program studi bimbingan dan konseling yang menggunakan jenis penelitian dengan metode campuran model sequensial, model concurrent, maupun model transformative.

d. Jenis Penelitian Pengembangan

Dari hasil analisis dokumentasi diketahui terdapat 0% atau tidak terdapat skripsi mahasiswa tahun angkatan 2005 program studi bimbingan dan konseling yang menggunakan jenis penelitian pengembangan (*R&D*).

- e. Jenis Penelitian Tidakan dalam Bimbingan dan Konseling hasil analisis dokumentasi diketahui terdapat 0% atau tidak terdapat skripsi mahasiswa tahun angkatan 2005 program studi bimbingan dan konseling yang menggunakan jenis penelitian Tindakan dalam Bimbingan dan Konseling (PTBK).

2. Pemetaan Bidang Kajian Skripsi mahasiswa Tahun Angkatan 2005 Prodi BK FIP UNESA

Berdasarkan hasil analisis dokumentasi dengan menggunakan rumus $P = \frac{F_x}{N} \times 100 \%$ dengan jumlah $N = 95$ skripsi, diketahui bahwa tidak terdapat penelitian (0%) tentang pelaksanaan layanan orientasi bagi siswa di sekolah dalam skripsi mahasiswa tahun angkatan 2005, sebanyak 7,37% (7 skripsi) melakukan penelitian tentang penerapan layanan informasi bagi siswa di sekolah, sebanyak 2,11% (2 skripsi) penelitian tentang penerapan layanan penempatan dan penyaluran, sebanyak 0 % atau tidak terdapat mahasiswa program studi bimbingan dan konseling yang melakukan penelitian tentang penerapan layanan penguasaan konten, sebanyak 4,21% (4 skripsi) melakukan penelitian tentang penerapan layanan konseling individu, sebanyak 64,21% (61 skripsi) melakukan penelitian tentang penerapan layanan konseling kelompok, 13,68% (13 skripsi) melakukan penelitian tentang penerapan layanan bimbingan kelompok, dan sebanyak 0% mahasiswa menggunakan layanan konsultasi dan mediasi.

Berikut disajikan hasil penelitian pada kegiatan layanan bimbingan dan konseling yang digunakan pada skripsi mahasiswa tahun angkatan 2005.

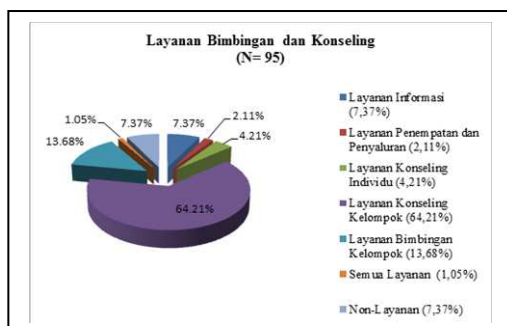


Diagram 4.5 Layanan Bimbingan dan Konseling

Untuk pemetaan bidang bimbingan dan konseling diurutkan dari jumlah bidang yang paling banyak digunakan dalam skripsi mahasiswa yaitu: bidang bimbingan pribadi sebanyak 34,74% (33 skripsi), bidang sosial sebanyak 29,47% (29 skripsi), bidang belajar sebanyak 21,05% (20 skripsi), dan bidang karir sebanyak 11,58% (11 skripsi). Sedangkan penelitian yang mengkaji semua layanan 1,05% (1 skripsi), non layanan 7,37% (7 skripsi). Dan untuk semua bidang sebanyak 2,11% (2 skripsi), sedangkan non-bidang sebanyak 1,05% (1 skripsi). Berikut disajikan hasil analisis bidang bimbingan dalam bentuk *pie chart*.

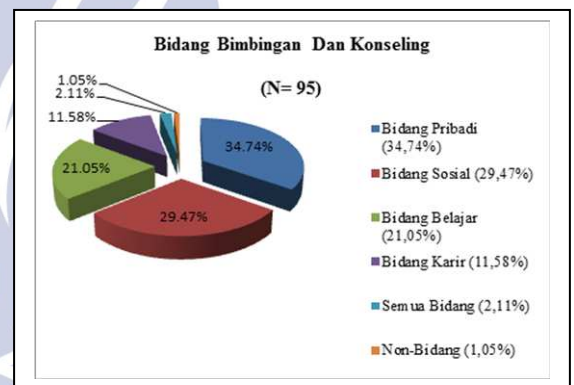


Diagram 4.6 Bidang bimbingan dan konseling

3. Pemetaan Sumber Kajian Skripsi mahasiswa Tahun Angkatan 2005 Prodi BK FIP UNESA

- a. Penggunaan Buku Dalam Negeri ≤ 5 Tahun pelaksanaan penelitian

hasil analisis dokumentasi dari penggunaan literatur dalam negeri sebagai sumber kepastakaan pada laporan penelitian mahasiswa tahun angkatan 2005 dengan menggunakan rumus $P = \frac{F_x}{N} \times 100 \%$ dengan jumlah $N = 94$ skripsi. N merupakan jumlah seluruh skripsi yang terdapat sumber kajian atau daftar pustaka yang digunakan, diketahui sebanyak 87,23% (82 skripsi) mahasiswa menggunakan literatur dengan tahun terbitan yang terhitung kurang dari sama dengan lima tahun (≤ 5 tahun) dengan jumlah kurang dari sama dengan 50% ($\leq 50\%$)

dari seluruh literatur yang digunakan, dan 12,77% (12 skripsi) mahasiswa menggunakan literatur dengan tahun terbitan yang terhitung kurang dari sama dengan lima tahun (≤ 5 tahun) dengan jumlah lebih dari 50% dari seluruh literatur yang digunakan ($\geq 50\%$) pada laporan penelitian yang dibuat. Berikut Berikut persentase data yang disajikan dalam bentuk diagram pie (*piechart*).



Diagram 4.7 Penggunaan Buku Dalam Negeri ≤ 5 Tahun pelaksanaan penelitian

b. Penggunaan Buku Dalam Negeri ≥ 5 Tahun Pelaksanaan Penelitian

Pada skripsi yang menggunakan buku lokal dengan tahun terbitan yang terhitung lebih dari sama dengan lima tahun (≥ 5 tahun) dengan jumlah kurang dari sama dengan 50% ($\leq 50\%$) sebanyak 21,10% (21 skripsi) dari seluruh literatur yang digunakan, dan 77,66% (74 skripsi) menggunakan literatur lokal dengan tahun terbit lebih dari sama dengan lima tahun (≥ 5 tahun) dengan jumlah lebih dari 50% ($\geq 50\%$). Berikut Berikut persentase data yang disajikan dalam bentuk diagram pie (*piechart*).

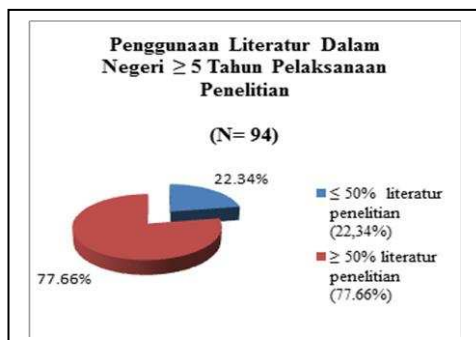


Diagram 4.8 Penggunaan Buku Dalam Negeri ≥ 5 Tahun Pelaksanaan Penelitian

c. Penggunaan Jurnal Lokal

Hasil analisis dokumentasi dengan menggunakan rumus $P = \frac{F_x}{N} \times 100 \%$ dengan jumlah $N = 94$ skripsi. N merupakan jumlah seluruh skripsi yang terdapat sumber kajian atau daftar pustaka yang digunakan, diketahui sebanyak 0% atau tidak terdapat skripsi mahasiswa yang menggunakan lebih dari sama dengan (≥ 5) jurnal yang dikaji, sebanyak 18,08% (17 skripsi) mahasiswa menggunakan kurang dari sama dengan (≤ 5), dan sebanyak 81,91% (78 skripsi) mahasiswa tidak menggunakan jurnal dalam laporan penelitian atau skripsi yang dibuat. Berikut persentase data yang disajikan dalam bentuk diagram pie (*piechart*).

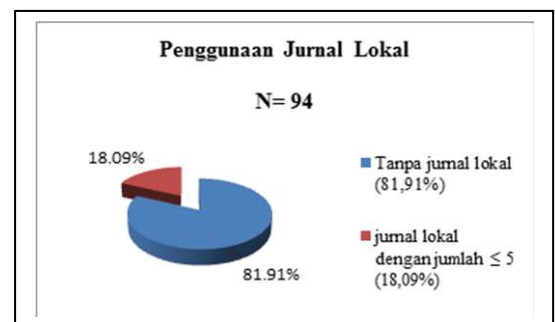


Diagram 4.9 Penggunaan Jurnal Lokal

d. Penggunaan Buku Internasional

Hasil analisis dokumentasi dari penggunaan literatur luar negeri (sumber internasional) sebagai sumber kepustakaan menggunakan rumus $P = \frac{F_x}{N} \times 100 \%$ dengan jumlah $N = 95$ skripsi pada laporan penelitian mahasiswa diketahui sebanyak 1,06% (1 skripsi) mahasiswa menggunakan buku sumber dari luar negeri (internasional) lebih dari sama dengan lima (≥ 5 buku), sebanyak 43,62% (41 skripsi) mahasiswa menggunakan buku sumber pustaka luar negeri (internasional) kurang dari sama dengan (≤ 5 buku), dan sebanyak 55,32% (53 skripsi) mahasiswa tidak menggunakan buku sumber pustaka dari luar negeri.

Berikut persentase data yang disajikan dalam bentuk diagram pie (*piechart*).



Diagram 4.10 Penggunaan Buku Internasional

e. Penggunaan Jurnal Internasional

Hasil analisis dokumentasi dari penggunaan literatur dalam negeri sebagai sumber kepustakaan pada laporan penelitian mahasiswa diketahui sebanyak 0% atau tidak terdapat skripsi mahasiswa yang menggunakan jurnal luar negeri (internasional) sebagai sumber dengan jumlah lebih dari sama dengan lima (≥ 5) jurnal, sebanyak 7,45% (7 skripsi) mahasiswa menggunakan jurnal luar negeri (internasional) dengan jumlah kurang dari sama dengan (≤ 5) jurnal, dan sebanyak 92,55% (88 skripsi) tidak menggunakan jurnal luar negeri (*international journal*) dalam sumber pustaka dari skripsi tersebut. Berikut persentase data yang disajikan dalam bentuk diagram pie (*piechart*).

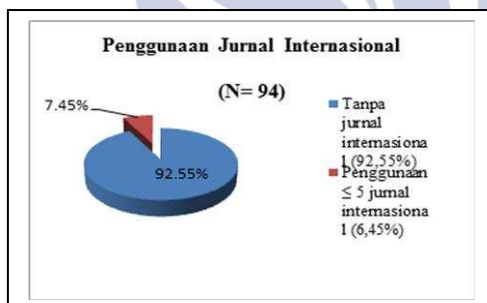


Diagram 4.11 Penggunaan Jurnal Internasional

4. Pemetaan Lokasi Penelitian Skripsi mahasiswa Tahun Angkatan 2005 Prodi BK FIP UNESA

Dengan melakukan analisis dokumentasi terhadap skripsi mahasiswa tahun angkatan 2005 dengan menggunakan rumus $P = \frac{F_x}{N} \times 100\%$ dengan jumlah $N = 96$ skripsi. N merupakan jumlah seluruh skripsi yang menunjukkan lokasi penelitian, pada lingkungan formal diketahui, bahwa 0% mahasiswa atau diketahui bahwa mahasiswa tahun angkatan 2005 tidak memilih lokasi penelitian di Sekolah Dasar (SD) dan Madrasah Ibtidaiyah (MI). Dan untuk lokasi penelitian di sekolah menengah diketahui 42,10% (40 mahasiswa) telah memilih lokasi penelitian di Sekolah Menengah Pertama (SMP), sebanyak 3,16% (3 mahasiswa) memilih

lokasi penelitian di Madrasah Tsanawiyah (MTs), sebanyak 44,21% (42 mahasiswa) memilih lokasi penelitian di Sekolah Menengah Atas (SMA), 8,42% (8 mahasiswa) telah memilih lokasi penelitian di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), dan 2,11% memilih lokasi penelitian di Madrasah Aliyah (MA). Untuk lokasi penelitian di perguruan tinggi tidak digunakan pada skripsi mahasiswa tahun angkatan 2005.

Sedangkan di lokasi non-formal dan informal diketahui, sebesar 0% skripsi atau tidak terdapat skripsi mahasiswa tahun angkatan 2005 melakukan penelitian di lokasi tersebut. Berikut persentase data yang disajikan dalam bentuk diagram pie (*piechart*).

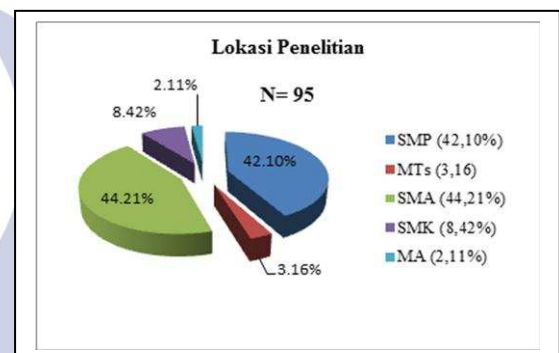


Diagram 4.12 Lokasi penelitian

5. Pemetaan Lama Studi Mahasiswa Tahun Angkatan 2005 Prodi BK FIP UNESA

Hasil analisis dokumentasi pada skripsi mahasiswa tahun angkatan 2005 dengan menggunakan rumus $P = \frac{F_x}{N} \times 100\%$ dengan jumlah

$N = 115$ Mahasiswa, diketahui terdapat 14, 78% (17 mahasiswa) telah mencapai kelulusan dengan menempuh studi selama 9 semester, sebanyak 48, 70% (56 mahasiswa) telah mencapai kelulusan dengan menempuh studi selama 10 semester, dan terdapat 5, 22% (6 mahasiswa) telah mencapai kelulusan dengan menempuh studi selama 11 semester, sedangkan mahasiswa yang lulus dengan lama studi 12 semester sebanyak 3, 48% (4 mahasiswa), sebanyak 7,83% (9 mahasiswa) mencapai kelulusan dengan studi selama 13 semester, 1,73% (2 mahasiswa) telah menempuh studi selama 14 semester, dan 0,87% (1 mahasiswa) telah menempuh studi selama 15 semester. Untuk mahasiswa yang tidak dapat menyelesaikan studi sampai lulus yaitu sebanyak 7,83% (9 mahasiswa) tidak aktif atau non-aktif dan 9,57% (11 mahasiswa) tidak melanjutkan kuliahnya dan dinyatakan keluar.

Berikut persentase data yang disajikan dalam bentuk diagram pie (*piechart*).

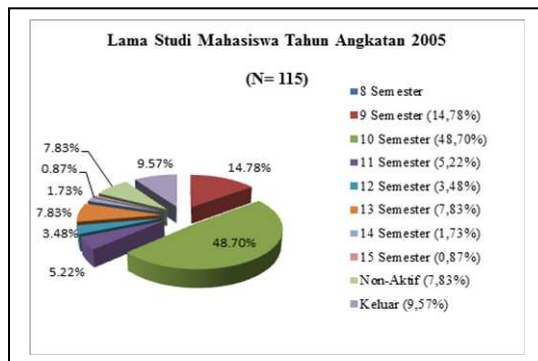


Diagram 4.13 Lama Studi Mahasiswa Tahun Angkatan 2005

B. Pembahasan Hasil Penelitian

1. Hasil Pemetaan

Dari hasil analisis data dokumentasi pada skripsi mahasiswa program studi Bimbingan dan Konseling (BK) Fakultas Ilmu Pendidikan (FIP) Universitas Negeri Surabaya (UNESA) tahun angkatan 2005 dapat diketahui hasil pemetaan dari masing-masing klasifikasi akan dipaparkan dalam penjelasan berikut.

a. Pemetaan Jenis Penelitian Skripsi Mahasiswa Tahun Angkatan 2005 Prodi BK FIP UNESA

Dalam pemetaan jenis penelitian yang digunakan dalam skripsi mahasiswa tahun angkatan 2005 prodi BK FIP UNESA diketahui paling banyak digunakan penelitian kuantitatif dengan teknik eksperimen. Hal ini dipengaruhi oleh adanya beberapa faktor, baik faktor internal maupun eksternal. Pernyataan ini didukung adanya data hasil wawancara dengan beberapa alumni mahasiswa program studi Bimbingan dan Konseling tahun angkatan 2005.

Beberapa penyebab rendahnya keragaman penggunaan jenis penelitian dalam skripsi mahasiswa program studi Bimbingan dan Konseling tahun angkatan 2005, yakni: a) kurangnya pemahaman mahasiswa terhadap jenis penelitian lain, b) mengikuti produk skripsi mahasiswa di tahun sebelumnya, c) kebijakan dari masing-masing dosen pembimbing dalam menyetujui pengajuan judul mahasiswa, dan e) kurangnya tingkat ketelitian mahasiswa

dalam menemukan permasalahan yang ada di lapangan.

b. Pemetaan Bidang Kajian Skripsi Mahasiswa Tahun Angkatan 2005 Prodi BK FIP UNESA

Pada hasil analisis dokumentasi dalam pemetaan bidang kajian diketahui bahwa kegiatan layanan konseling kelompok dan bidang bimbingan pribadi memiliki hasil prosentase tertinggi atau paling banyak digunakan dalam skripsi mahasiswa program studi Bimbingan dan Konseling Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Surabaya tahun angkatan 2005 dalam melakukan penelitian.

Beberapa hal yang mempengaruhi kecenderungan mahasiswa menggunakan bidang kajian yang monoton dalam penelitian bimbingan dan konseling, yakni: a) Rendahnya minat mahasiswa dalam menambah wawasan tentang perkembangan pelaksanaan bimbingan dan konseling, b) kurangnya koleksi kepustakaan tentang bimbingan dan konseling baik dari literatur dalam negeri maupun literatur luar negeri yang tersedia, c) ketidakseimbangan antara penerimaan materi teoritik dan praktik dalam perkuliahan menyebabkan rendahnya kepercayaan diri mahasiswa untuk menggunakannya dalam penelitian, dan d) kurangnya motivasi untuk menciptakan inovasi baru menyebabkan mahasiswa cenderung memilih melakukan penelitian dengan meniru penelitian yang telah dilakukan pada angkatan sebelumnya

c. Pemetaan Sumber Kajian Pada Skripsi Mahasiswa Tahun Angkatan 2005 Prodi BK FIP UNESA

Pada hasil analisis dokumentasi telah diketahui bahwa sumber kajian yang paling banyak digunakan adalah mahasiswa menggunakan literatur dalam negeri dengan tahun terbitan yang terhitung kurang dari sama dengan lima tahun (≤ 5 tahun) dan tanpa adanya penggunaan jurnal. Sedangkan, pada penggunaan literatur luar negeri baik penggunaan buku (*teks book*) maupun jurnal (*international journal*) pada skripsi mahasiswa tahun angkatan 2005 program studi Bimbingan dan Konseling Fakultas ilmu Pendidikan Universitas negeri Surabaya diketahui prosentase paling tinggi

menyatakan bahwa kedua sumber tersebut tidak digunakan dalam menyusun skripsi mahasiswa.

Beberapa faktor yang menyebabkan kecenderungan mahasiswa menggunakan beberapa sumber yang telah disebutkan adalah; a) keterbatasan koleksi buku terbaru yang tersedia di perpustakaan, b) kurangnya minat mahasiswa dalam menemukan buku-buku terbaru sehingga mahasiswa merasa cukup menggunakan yang tersedia di perpustakaan, c) kurangnya minat baca dan motivasi menambah wawasan tentang perkembangan dari luar negeri menyebabkan mahasiswa malas untuk menggunakan literatur luar, dan d) belum ada penegasan peraturan dari jurusan tentang penggunaan literatur terbaru dan literatur luar negeri mempengaruhi peningkatan kualitas penelitian yang dilakukan mahasiswa.

d. Pemetaan Lokasi Penelitian Pada Skripsi Mahasiswa Tahun Angkatan 2005 Prodi BK FIP UNESA

Dari perolehan hasil analisis dokumentasi data telah diketahui bahwa prosentase tertinggi pada pemetaan lokasi penelitian yang digunakan dalam skripsi mahasiswa tahun angkatan 2005 program studi Bimbingan dan Konseling Fakultas Ilmu Pendidikan universitas Negeri Surabaya yakni penelitian di Sekolah Menengah Atas (SMA).

Adapun beberapa faktor yang mempengaruhi pemilihan lokasi yang monoton di antaranya yaitu; a) penempatan lokasi penempatan Program Pengalaman Lapangan (PPL) di tingkat Sekolah Menengah Atas (SMA) lebih mendominasi, b) pengaruh dari lokasi penelitian yang dilakukan angkatan sebelumnya, dan c) Kurangnya motivasi mahasiswa untuk mencoba lokasi penelitian yang baru

e. Pemetaan Lama Studi Mahasiswa Tahun Angkatan 2005 Prodi BK FIP UNESA

Berdasarkan hasil analisis dokumentasi pada pemetaan lama studi mahasiswa telah diketahui tingkat prosentase tertinggi menyatakan bahwa mahasiswa tahun angkatan 2005 program studi Bimbingan dan Konseling Fakultas ilmu Pendidikan Universitas Negeri

Surabaya menempuh studi selama 10 semester.

Beberapa penyebab yang menjadikan alasan tingginya tingkat prosentase mahasiswa yang berhasil menyelesaikan studinya selama 10 semester, yakni; a) memiliki kesibukan lain seperti kerja sampingan yang menyebabkan kurangnya fokus dalam menyelesaikan skripsi, b) mengutamakan aktivitas diri di organisasi, c) adanya beberapa mata kuliah yang harus ditempuh, dan d) adanya masalah pribadi yang mempengaruhi minat semangat siswa dalam mengikuti perkuliahan. Dari beberapa hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa rendahnya variasi bidang kajian yang digunakan dalam penelitian dipengaruhi oleh faktor dari dalam diri mahasiswa maupun dari luar atau lingkungan keduanya memiliki peran penting dalam meningkatkan kualitas penelitian mahasiswa untuk membantu kemajuan pendidikan bangsa.

2. Temuan lain

Temuanlain yang dimaksudkan dalam penelitian ini yaitu adanya permasalahan di luar rumusan permasalahan yang telah ditemukan dalam penelitian. Temuan tersebut salah satunya yaitu adanya skripsi yang tidak mencantumkan daftar pustaka atau disebut juga daftar rujukan yang digunakan. Penulisan skripsi yang mengutip teks dari sumber lain wajib mencantumkan nama sumber yang dirujuk. Seperti yang telah dijelaskan dalam panduan penulisan dan penyusunan skripsi mahasiswa Universitas negeri Surabaya (2006: 20), bahwa dengan alasan apapun penulisan skripsi tidak diperbolehkan untuk tidak mencantumkan nama sumber yang tidak dirujuk. Begitu juga sebaliknya, tidak diperbolehkan mengutip dengan tanpa mencantumkan sumber.

Untuk temuan kedua yaitu terdapat skripsi yang tidak mencantumkan halaman abstrak dalam Bahasa Indonesia. Seperti yang telah dikemukakan oleh Hariwijaya & Djaelani, bahwa dalam penulisan abstrak ditulis dalam dua bahasa, yaitu Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris (2011: 72). Untuk itu, diharapkan adanya ketelitian bagi para mahasiswa dan dosen pembimbing agar dapat meningkatkan produk skripsi mahasiswa yang lebih baik.

Dari adanya kedua temuan yang telah disebutkan diatas telah diketahui terjadinya kesalahan secara teknis. Yakni, terjadinya kesalahan saat skripsi dicetak dan dijilid. Namun, dari permasalahan tersebut diperlukan peningkatan terhadap ketelitian mahasiswa untuk produk skripsi yang terbaik.

PENUTUP

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data tentang skripsi mahasiswa program studi Bimbingan dan Konseling (BK) Fakultas Ilmu Pendidikan Pendidikan (FIP) Universitas Negeri Surabaya (UNESA) tahun angkatan 2005, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Jenis penelitian dalam skripsi mahasiswa tahun angkatan 2005 program studi Bimbingan dan konseling lebih sering menggunakan penelitian jenis Kuantitatif (93, 68%) dengan teknik eksperimen. Sedangkan jenis penelitian kualitatif (*qualitative*) hanya (6,32%), dan tidak terdapat skripsi yang menggunakan penelitian metode campuran (*mixed method*) (0%).
2. Bidang kajian dalam skripsi mahasiswa dari tingkat persentase tertinggi atau layanan yang paling banyak dipilih adalah kegiatan layanan konseling kelompok 64,21% (61 skripsi), layanan bimbingan kelompok 13,68% (13 skripsi), layanan informasi (7,37%), layanan konseling individu sebanyak 4,17% (4 skripsi), dan layanan penempatan dan penyaluran sebanyak 2,11% (2 skripsi). Dan untuk bidang bimbingan yang digunakan yaitu bidang bimbingan pribadi sebanyak 34,74% (33 skripsi), bidang sosial sebanyak 29,47% (28 skripsi), bidang belajar sebanyak 21,05% (20 skripsi), dan bidang karir sebanyak 11,58% (11 skripsi). Sedangkan penelitian yang mengkaji semua layanan sebanyak 1,05% (1 skripsi) dan non layanan sebanyak 7,37% (7 skripsi). Dan untuk semua bidang sebanyak 2,11% (2 skripsi), sedangkan non-bidang sebanyak 1,05% (1 skripsi)
3. Dari penggunaan sumber kajian diketahui penggunaan buku local dengan tahun terbit lebih dari sama dengan lima tahun (≥ 5 tahun), yaitu sebanyak 77,66% (73 skripsi mahasiswa). Untuk penggunaan literatur luar negeri pada skripsi mahasiswa lebih dari 50% ($\leq 50\%$) mahasiswa tidak menggunakan literatur internasional. Persentase yang diperoleh yaitu sebanyak 55,32% (53 skripsi mahasiswa) tidak menggunakan buku sumber pustaka dari luar negeri dan 92,55% (88 skripsi mahasiswa) tanpa menggunakan jurnal internasional.

4. Penelitian mahasiswa paling sering dilakukan di lembaga formal. Hal tersebut ditunjukkan dengan tingginya tingkat persentase pemilihan lokasi penelitian pada skripsi mahasiswa di Sekolah menengah, yaitu sebanyak 44,21% (42 skripsi) penelitian dilakukan di Sekolah Menengah Atas dan 42,10% (40 skripsi) penelitian dilakukan di Sekolah Menengah Pertama (SMP).
5. Mahasiswa tahun angkatan 2005 program studi Bimbingan dan Konseling banyak yang telah mencapai kelulusan semester ke-10. Diketahui hasil persentase kelulusan yang dicapai mahasiswa tahun angkatan 2005 dengan menempuh studi selama 10 semester yang diperoleh yaitu 48,70% (56 mahasiswa).

Saran

Berdasarkan simpulan yang telah diuraikan di atas, dapat diberikan saran yang berkaitan dengan hasil penelitian sebagai berikut:

1. Perlu adanya peningkatan wawasan mahasiswa tentang penggunaan bidang kajian lain dalam melakukan penelitian
2. Diperlukan peningkatan keseimbangan dalam pemilihan jenis penelitian agar skripsi mahasiswa program studi bimbingan dan konseling lebih beragam.
3. Jurusan Psikologi Pendidikan dan Bimbingan (PPB) khususnya program studi bimbingan dan konseling perlu memberikan informasi yang lebih luas dan kebijakan baru bagi mahasiswa dalam menentukan judul skripsi untuk menghasilkan karya yang inovatif atau berbeda dari yang sebelumnya.
4. Diperlukan adanya penambahan koleksi kepustakaan tentang pelayanan bimbingan dan konseling baik buku dalam negeri ataupun buku luar negeri (*international book*) agar memperluas wawasan dan memunculkan inspirasi baru bagi mahasiswa program studi Bimbingan dan Konseling Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Surabaya di tahun berikutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Manajemen Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta
- Bungin, Burhan. 2005. *Metodologi Penelitian Sosial*. Sidoarjo: Airlangga University press
- Creswell, John W. 2009. *Research Design*. Terjemahan Achmad Fawaid. 2010. Yogyakarta: Pustaka Pelajar

- Jayanti, Emi. 2011. Pemetaan Skripsi Mahasiswa Prodi S1 PGSD Kerjasama Jurusan KSDP FIP UM Periode Lulusan 2008 – 2010. *Skripsi* tidak diterbitkan. Malang: KSDP FIP UM
- Kristanto, Wahyu. 2011. Pemetaan Skripsi Mahasiswa Program Studi S1 Pgsd Reguler Dan Nonreguler Input D2 Jurusan KSDP FIP UM Periode Lulusan Tahun 2008 – 2010. *Skripsi* tidak diterbitkan. Malang: KSDP FIP UM
- Moleong. 2010. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosda Karya
- Surakhmad, Winarno. 1981. *Paper Skripsi Thesis Disertasi*. Bandung: Tarsito
- Tim Penyusun. 2006. *Panduan Penulisan Skripsi Universitas Negeri Surabaya*. Surabaya: Unipress

